

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PRODUSEN SAWIT MAKMUR ABDI SEJAHTERA (KOPSA MAS) DESA TANAH TINGGI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

FATJRI ATI FATONAH

185310731

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fatmahanik
NPM : 185310731
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Produsen Sawit
Makmur Abadi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi
Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Disahkan Oleh
PEMBIMBING

Yusrawati, SE., M.Si
Mengetahui



DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Teip. (0761) 674674
Fax. (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Fatih Abdurrahman**
2. Npm : **185310731**
3. Hari/ Tanggal : **Rabu, 29 Juni 2022**
4. Judul Penelitian : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

Sidang dibuka oleh Yusrawati, SE., M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda-Tangan
1.	Efi Susanti, SE., M.Acc 1. Perbaiki abstrak, hasil penelitian dijelaskan 2. Konsisten dalam menggunakan PABU 3. Pembahasan detail setiap proses akuntansi 4. Pembahasan posisi keuangan dan laba rugi	 Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	 Terlihat di halaman ix Terlihat di halaman 28 Terlihat di halaman 50 Terlihat di halaman 53 & 62	
2.	Halimah tussakdiah, SE., M.Ak, Ak., CA 1. Masukkan sumber referensi 2. Perbaiki typo	 Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	 Terlihat di halaman 1 & 4 Terlihat di halaman	

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

3. Tahun kutipan max 10 tahun atau diatas tahun 2012	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 11, 28,30, 33, 35, 39
4. Nama kutipan cukup nama belakangnya saja	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 20
5. Kalimat berbahasa asing tulisannya di miringkan(cek menyeluruh)	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 25
6. Masukkan contoh pada tahap penggolongan	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 52
7. Buat contoh penyisihan piutang dengan menggunakan 2 metode	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 54
8. Masukkan perhitungan aset tetap sudah benar atau tidak	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 56
9. Tahap pelaporan, tampilkan laporan keuangan yg mereka buat dan laporan keuangan yang datanya kamu olah, baru dijelaskan	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 62
10. Laporan arus kas nya juga buat kan sesuai SAK	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 64

Mengetahui,



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Yusrawati, SE., M.Si
Pembimbing



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28294
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 185310731
 Nama Mahasiswa : FATRI ATI FATONAH
 Dosen Pembimbing : L. YUSRAWATI S.E., M.Si
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PRODUSEN SAWIT MAKMUR ARDI SEJAHTERA (KOPSA MAS) DESA TANAH TINGGI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN MANUFACTURER COOPERATIVES SAWIT MAKMUR ARDI SEJAHTERA (KOPSA MAS) TANAH VILLAGE HIGH, TAPUNG HILIR DISTRICT, KAMPAR REGENCY
 Tembar ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Selasa, 07 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> Teknis Penulisan Latar Belakang Tulis No. Lampiran 	<ul style="list-style-type: none"> Lampirkan Catatan harian kas koperasi Perbaiki latar belakang masalah terkait laporan keuangan sesuai PABU Masukkan bagaimana perlakuan pencatatan ATK 	
2	Selasa, 28 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> Tulis No lampiran Teknik penulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Buat No Lampiran satu persatu laporan Masukkan bagaimana perlakuan barang rusak Perbaiki daftar isi sesuai pedoman skripsi 	
3	Selasa, 11 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Teknik penulisan Telaah Pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> Masukkan apakah perhitungan HPP sudah benar Penjelasan latar belakang secara berurutan Tambahkan teori yang mendukung di latar belakang 	
4	Jum'at, 28 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Teknis penulisan Latar belakang Telaah pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> Masukkan yang dimaksud dengan hutang titipan Masukkan bagaimana perlakuan hutang jangka panjang Teori pada telaah pustaka harus sesuai dengan masalah di latar belakang 	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

			<ul style="list-style-type: none"> Masukkan metode persediaan 	
5	Rabu, 09 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki latar belakang masalah Daftar pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi 	SA
6*	Kamis, 10 Februari 2022	ACC PROPOSAL		SA
7	Kamis, 31 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> Teknis penulisan Simpulan dan saran 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki tahap pencatatan Urutkan sesuai PABU Masukkan masalah pada simpulan 	SA
8	Minggu, 10 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> Teknis penulisan bab IV dan V Abstrak 	<ul style="list-style-type: none"> Cek setiap yang ditulis Perbaiki abstrak sesuai pedoman skripsi 	SA
9	Selasa, 19 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> Teknis penulisan Perbaiki simpulan dan saran 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan masalah pada bab I Urutkan kesimpulan sesuai masalah pada latar belakang Saran harus sesuai dengan kesimpulan 	SA
10	Kamis, 19 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> Teknis penulisan Perbaiki saran 	<ul style="list-style-type: none"> Buang yang tidak perlu dijelaskan Saran diperbaiki 	SA
11	Selasa, 28 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> Teknis penulisan Perbaiki simpulan dan saran Perbaiki daftar isi, daftar pustaka, dan kelengkapan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Masukkan biaya-biaya yang tidak dimasukkan pada perhitungan HPP Jelaskan kesimpulan sesuai masalah pada latar belakang Saran dijelaskan apa yang perlu diperbaiki 	SA
12	Senin, 30 Mei 2022	ACC SKRIPSI		SA

Pekanbaru, 19 Juli 2022
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG1MZEWNZMX

[Dina Hidayat SE, M.Si., Ak. CA]

Catatan:

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIRAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopirannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIRAD

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 662/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 28 Juni 2022, Maka pada Hari Rabu 29 Juni 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

1. Nama : Fatmri Atri Fatmah
2. N.P.M : 185310731
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abadi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
5. Tanggal ujian : 29 Juni 2022
6. Waktu ujian : 60 menit
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : Lulus (B+) 79,75
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
3. Halimahtussakhiah, SE., M.Ak., Ak., CA

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc

(.....)

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Mengetahui
Dekan,



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Kunsu No : 510/A-UIR/5-FEB/2022


**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Fatmri Ati Fatmah
NPM : 185310731
Jurusan : Akuntansi / SI
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Produsen Sawit
Makmur Abadi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi
Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
Hari/Tanggal : Rabu 29 Juni 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrwati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Eli Susanti, SE., M.Acc		
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA		


Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 78,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengeshtut
An Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Sisfa, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pckanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fajri Ati Fatonah
NPM : 185310731
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Produsen Sawit
Makmur Abadi Sejahtera (Kopsa Mas) Desa Tanah Tinggi
Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
Pembimbing : I. Yusrawati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 16 Februari 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :


1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Hj. Alfurkaniyah, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 16 Februari 2022
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1241/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca :** Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-10-28 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang :** Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. AY/PL/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau
 7. SK Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 608/UJR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor: 610/A-UJR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Fatih Ali Fatmah
 N.P.M : 185310731
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kopsa Mas desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 608/UJR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing dibenarkan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di Pekanbaru
 Pada Tanggal: 28 Oktober 2021


 Dr. Eyo Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kmi Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kanaruddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674634 Email. info@iur.ac.id Website. www.iur.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FATRIAT FATONAH
NPM : 185310731
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI
PRODUSEN SAWIT MAKMUR ABDI SEJAHTERA (KOPSA MAS)
DESA TANAH TINGGI KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 26 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juli 2022

Program Studi Akuntansi



M.Si., Ak., CA

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PRODUSEN SAWIT
MAKMUR ABDI SEJAH UERA (KOPSA MAS) DESA TANAH TINGGI
KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Yang memberikan pernyataan



The image shows an official stamp of Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru. The stamp is circular and contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM RIAU' at the top and 'PEKANBARU' at the bottom. In the center, there is a logo featuring a book and a tree. To the right of the stamp, there is a handwritten signature in black ink.

FATURIATI FATONAH
NPM. 185310731

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyajian pada laporan keuangan koperasi ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengurus mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan di bidang operasional, kegiatan usaha serta keuangan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus koperasi dalam bentuk yang sudah jadi yakni dalam bentuk laporan keuangan koperasi. Analisis ini menggunakan metode deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) menunjukkan bahwa Koperasi tidak melaksanakan buku besar dan neraca saldo. Koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih, Koperasi tidak membuat jurnal reklasifikasi pada hutang jangka yang akan jatuh tempo, Koperasi tidak membuat laporan arus kas. Penerapan akuntansi pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar belum sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Kata Kunci: Koperasi, Analisis Penerapan Akuntansi, Prinsip Akuntansi Berterima Umum

ABSTRACT

This research was conducted at the Makmur Abdi Sejahtera Palm Oil Producers Cooperative (KOPSA MAS) Tanah Tinggi Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency. The purpose of this study was to determine whether the presentation of the cooperative's financial statements was in accordance with generally accepted accounting principles.

The data used in this research are primary data and secondary data. Primary data is data obtained from management regarding business activities, history of cooperative development, policies in operational, business and financial activities. Secondary data is data obtained by collecting data that has been compiled by cooperative management in a ready-made form, namely in the form of cooperative financial statements. This analysis uses a descriptive method. While the data collection technique is done by interview and documentation techniques.

The results obtained from research on the Makmur Abdi Sejahtera Oil Palm Producers Cooperative (KOPSA MAS) show that the Cooperative does not maintain a general ledger and trial balance. Cooperatives do not make allowances for bad debts, Cooperatives do not make reclassification journals for long-term debt that will be due, Cooperatives do not make cash flow statements. The application of accounting at the Makmur Abdi Sejahtera Palm Oil Producers Cooperative (KOPSA MAS) Tanah Tinggi Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency has not been in accordance with generally accepted accounting principles (PABU).

Keywords: *Cooperatives, Analysis of Accounting Applications, Generally Accepted Accounting Principles*

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah yang telah diberikan-Nya, dan kepada Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun skripsi penulis yang berjudul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”** ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Hj Siska SE., M.Si., Ak. CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

5. Ibu Yusrawati., SE., MM. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktu dan tidak pernah lelah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sehingga penyusunan skripsi dapat selesai dengan baik.
6. Kepada seluruh Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu dibidangnya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga Allah SWT., melindungi dan membalas semua jasa yang telah Bapak/Ibu berikan, aamiin.
7. Kepada Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan keperluan administrasi selama masa perkuliahan.
8. Kepada Pengurus Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Terima kasih atas segala bantuan, waktu dan informasi hingga terbentuknya skripsi ini.
9. Yang teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Bapak Saliyan yang selalu mengerti, memberi semangat dan selalu memotivasiku dan Ibu Jumiye yang tidak pernah lelah memberiku semangat, mendoakanku serta kasih sayang yang tak pernah putus dalam setiap langkahku. serta abang penulis Sujianto, Juminto, dan Trio Santoso. Serta kakak ipar penulis Supartik, Rahmawati, dan Lisda Yani. Serta ponakan penulis Okry Ramadanu, Dava Ardiansah, Novia Sajjanah Amelia, Saqina Feby Azura,

dan Chayra Mutiara Aisyah. atas segala dukungan dan kasih sayang, serta doa yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. *I love my family, you are my everything.*

10. Kepada My Special Person Hairul Ardi, terima kasih atas dukungan kamu dari awal kuliah hingga selesai kuliah, terima kasih sudah memberikan semangat penulis dalam membuat skripsi ini, terima kasih sudah menemani dalam suka maupun duka. Thank you luvv <3
11. Kepada teman-teman CIWI QUWI yaitu Ismayanti Ananda Putri, S.E, Selly Wahyuni, Siska Dwi Kumala, Yeni Listia Ningsih, dan Yesti Amelia, S.E. Terima kasih atas dukungan kalian selama ini dan terima kasih karena telah menjadi teman berbagi dan selalu menemani baik dalam keadaan suka maupun duka.
12. Kepada teman-teman AVENGER'S yaitu Indah Sundari, Citra Dwi Tantina, Fitri Heldayeti, Desi Ofiani, Putri Nova Andriani, S.E, Reni Anzela, dan Lusi Anggraini. Terima kasih atas dukungan kalian selama ini dan terima kasih karena telah menjadi teman berbagi dan selalu menemani baik dalam keadaan suka maupun duka di perantauan.
13. Kepada Sahabat terbaik sedari kecil Bella Salsabila yang telah memberikan doa, serta dukungan sehingga membuat penulis semangat dalam penyusunan skripsi ini.

14. Kepada sahabat sedari SMA Badariyah Khair Ayuningtyas dan Suci Nur Indah Sari yang selalu memberi dukungan dan doa dari kejauhan yang membuat penulis semangat dalam menyusun skripsi ini.
15. Kepada semua teman-teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya jurusan Akuntansi, terimakasih untuk semuanya dan sukses untuk kita semua aamiin.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendoakan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, dalam penyajian materi maupun pembahasan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, aamiin. Terimakasih.

Pekanbaru, 11 Juli 2022

Penulis,

FATJRI ATI FATONAH
185310731

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI PROPOSAL/SKRIPSI.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Definisi Akuntansi	10
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi	12
2.1.3 Siklus Akuntansi	15

2.1.4	Pengertian Koperasi	20
2.1.5	Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi.....	21
2.1.6	Penyajian Laporan Neraca	25
2.1.7	Penyajian Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU)	38
2.1.8	Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	39
2.1.9	Penyajian Laporan Arus Kas.....	40
2.1.10	Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	41
2.2	Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN		43
3.1	Desain Penelitian	43
3.2	Objek Penelitian.....	43
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	43
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5	Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.1	Sejarah Singkat Koperasi.....	45
4.1.2	Stuktur Organisasi.....	45
4.1.3	Aktivitas Koperasi	48
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	49
4.2.1	Dasar Pencatatan.....	49
4.2.2	Proses Akuntansi.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		67
5.1	Simpulan	67
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Kas Harian (Kas Umum).....	51
4.2 Jurnal Penerimaan Kas	52
4.3 Jurnal Pengeluaran Kas	52
4.4 Buku Besar	53
4.5 Laporan Arus Kas	65



DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	14
1.2 Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Neraca

Lampiran 2 : Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha

Lampiran 3 : Laporan Perubahan Kekayaan Bersih

Lampiran 4 : Catatan Atas Laporan Keuangan

Lampiran 5 : Penjelasan Pos-pos Neraca

Lampiran 6 : Penjelasan Pos-pos Sisa Hasil Usaha

Lampiran 7 : Catatan Kas Harian

Lampiran 8 : Daftar Aset Tetap

Lampiran 9 : Struktur Organisasi

Lampiran 10 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan perekonomian saat ini, dimana kehidupan ekonomi belum menunjukkan adanya pertumbuhan yang baik. Masyarakat disarankan mengambil alih peran aktif dalam aktivitas pembangunan. Dengan adanya aktivitas pembangunan tersebut pemerintah sangat mendorong pertumbuhan ekonomi di segala aspek. Salah satu aspek yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah koperasi.

Menurut (Supriyanto, 2015:1) Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama-sama melalui perusahaan koperasi yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.

Koperasi memiliki karakteristik yang membedakan dengan badan usaha lainnya adalah setiap anggota koperasi memiliki identeitas ganda, yaitu menjadi anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodali, dibiayai, diatur, dan diawasserta dimanfaatkan sendiri sepenuhnya oleh anggota koperasi. Modal

koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya, modal koperasi berupa simpanan pokok, simpanan, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan hibah.

Unsur utama dalam kegiatan koperasi dan mempertahankan suatu persatuan di dalam koperasi yaitu partisipasi para anggota. Koperasi dibentuk oleh anggota yang sebagai *business entity* dan *social entity* untuk mencapai tujuan tertentu melalui partisipasi para anggota. Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari koperasi tersebut dalam memperoleh SHU yang meningkat setiap tahunnya sebab koperasi merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi yang tidak jauh dari perolehan profit selama satu periode SHU.

Dalam Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, setelah buku Koperasi ditutup, paling lambat satu bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan dan pengurus menyusun laporan tahunan. Tujuan membuat laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan koperasi, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan oleh siapapun yang ridal dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi tertentu. Koperasi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Penyajian Laporan Keuangan menurut SAK-ETAP dan Peraturan Menteri K-UKM No 12 Tahun 2015 sebagai berikut : Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Koperasi Produsen Sawit Abdi Makmur Sejahtera (KOPSA MAS) adalah KOPSA MAS yang beranggotakan masyarakat Desa Tanah Tinggi. Keanggotaan hingga akhir tahun 2020 sebanyak 636 orang. KOPSA MAS ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, waserda, saprodi, pupuk, bahan bangunan, angkutan TBS khusus bagi masyarakat Desa Tanah Tinggi. Aktivitas yang dijalankan pada koperasi adalah unit utama dan unit tambahan. Pada unit usaha utama yaitu unit simpan pinjam (USP) dan unit pelayanan bahan pangan atau bahan pokok sehari-hari pada tempat pelayanan koperasi (TPK)/waserda, sedangkan pada unit tambahan yaitu unit angkutan tandan buah segar (TBS), Unit Saprodi, dan jual beli bahan bangunan.

Dasar pencatatan transaksi yang diterapkan oleh Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) adalah *accrual basic*, hal ini menunjukkan bahwa transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat terjadi transaksi, tanpa memandang apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan, serta dilaporkan dalam laporan keuangan periode tertentu dan dicatat dalam pencatatan akuntansi.

Proses akuntansi pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dilakukan secara komputerisasi. Proses akuntansi tersebut diawali dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi setiap harinya berupa kwitansi, faktur penjualan, faktur beli, dan sebagainya yang dicatat kedalam catatan keuangan untuk operasional koperasi (lampiran 7). Koperasi mencatat transaksi dengan menggabungkan semua transaksi perhari, koperasi tidak membuat buku besar, sehingga transaksi yang ada di catatan keuangan untuk operasional koperasi

langsung disusun laporan yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan hasil usaha, dan laporan perubahan ekuitas. Kemudian semua transaksi di jelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai ATK yang tersisa pada akhir periode sebesar Rp 7.912.700. Koperasi tidak membuat penyesuaian untuk mencatat ATK yang tersisa di Neraca pada akhir periode.

Dalam laporan neraca tahun 2020 dalam penyajian akun cadangan sebesar Rp 1.175.796.147 yang digunakan untuk piutang tak tertagih dan terjadi keursakan barang. Pada pos-pos neraca terdapat perkiraan piutang simpan pinjam pada tahun 2020 sebesar Rp 1.818.846.129, piutang waserda pada 2020 sebesar dan Rp 320.667.623, piutang Pupuk/saprodi pada 2020 sebesar Rp 204.309.500, piutang bangunan pada 2020 sebesar Rp 320.642.500, dan piutang lain-lain 2020 sebesar Rp 762.066.616 (lampiran 5).

Persediaan terdiri dari persediaan Waserda, persediaan Bahan Bangunan, dan persediaan Pupuk. Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah FIFO (*first in first out*) yaitu pertama masuk harga barang pertama keluar (barang yang dibeli lebih awal, dikeluarkan lebih awal pula). Pada tahun 2020 persediaan sebesar Rp 1.159.339.889 (lampiran 1). Produk rusak pada tahun 2020 sebesar Rp 1.297.400. Perlakuan barang yang rusak pada Koperasi tidak diretur karena rusak yang terjadi akibat habisnya masa berlaku barang tersebut, jika rusak akibat rusaknya kemasan produk atau yang lainnya maka barang tersebut akan dapat diretur. Namun pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera sangat jarang ditemukan barang rusak yang bisa diretur.

Aset tetap pada koperasi tahun 2020 disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 926.891.623 (lampiran 1). Yang meliputi tanah, bangunan, peralatan kantor, perlengkapan tratak, peralatan waserda, dan peralatan bangunan serta akumulasi penyusutan sebesar Rp 234.173.973 (lampiran 1). Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Persentase aset tetap yaitu bangunan disusutkan sebesar 5% dan peralatan kantor, perlengkapan tratak, peralatan waserda, dan peralatan bangunan disusutkan sebesar 10%.

Pada penyajian neraca tahun 2020 pada kewajiban lancar terdapat biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 68.800.400 (lampiran 1). Kewajiban yang masih harus dibayar terdiri dari beban RAT. Akun hutang jangka panjang koperasi mempunyai hutang Bank Riau sebesar Rp 618.245.000 (lampiran 1) dengan pembayaran secara kredit, dalam pencatatan hutang jangka panjang koperasi belum melakukan jurnal reklasifikasi untuk kewajiban jangka panjang yang segera jatuh tempo. Salah satu pendapatan yang diperoleh koperasi dari unit simpan pinjam dan tabungan berupa bunga, untuk bunga simpan pinjam sebesar 2% dan untuk bunga tabungan sebesar 1%

Pada tahun 2020 simpanan sebagai kekayaan bersih sebesar Rp 2.332.492.791 (lampiran 4). Simpanan kekayaan bersih koperasi dalam bentuk simpanan terdiri atas : simpanan pokok, simpanan khusus anggota, simpanan wajib, donasi, cadangan, dan SHU tahun berjalan. Untuk biaya yang harus dibayar pada operasional operasi pada tahun berjalan 2020 terdapat jumlah biaya sebesar

Rp 221.947.206 (lampiran 2). Biaya tersebut dirincikan dalam laporan hasil usaha yaitu terdiri dari beban usaha dan beban administrasi dan umum.

Dalam penentuan harga pokok penjualan tahun 2020 koperasi tidak memasukkan biaya bongkar barang waserda sebesar Rp 2.350.000, biaya transport waserda sebesar Rp 1.015.000, biaya pembungkus waserda sebesar Rp 618.000, biaya bongkar saprodi Rp 590.000, biaya pembungkus saprodi Rp 195.000, biaya bongkar barang bangunan Rp 758.000, dan biaya transport bangunan sebesar Rp 3.500.000 (lampiran 6).

Koperasi tidak menyusun Laporan Arus Kas, dimana laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber dari penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu, oleh karena itu belum tersedianya informasi keuangan sebagai dasar penilaian kemampuan koperasi dalam mengelola kas.

Berdasarkan uraian yang dibuat dalam latar belakang masalah maka penulis mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap penerapan akuntansi perkoperasian dengan judul penelitian **Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah telah diuraikan sebelumnya maka penulis akan merumuskan permasalahan yaitu : Apakah penerapan akuntansi pada

Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang di ingin dicapai adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk perbaikan dalam menerapkan teori akuntansi pada koperasi.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mempraktekkan teori akuntansi yang telah didapatkan selama ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian yang selanjutnya serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan penerapan akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman dalam penulisan pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi dalam 5 (lima) bab, kemudian terbagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan telaah pustaka mengenai permasalahan yang dibahas meliputi, definisi akuntansi, konsep dan prinsip dasar akuntansi, siklus akuntansi, pengertian koperasi, tujuan dan karakteristik laporan keuangan koperasi, penyajian laporan neraca, penyajian laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU), penyajian laporan perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan diakhiri dengan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum koperasi, struktur

organisasi , dan aktivitas yang dijalankan koperasi dan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Definisi Akuntansi

Menurut Gradi (2017) akuntansi adalah sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya (Suripto, 2021: 4).

Menurut (Warren et al., 2018:3) menjelaskan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Komite Terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of the American institute of Certified Public Accountants*) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatutan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi: dari hasil proses tersebut.

Menurut (Bahri, 2020:1) Akuntansi (*accounting*) adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi

keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil keputusan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi. Dari beberapa pengertian akuntansi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah sistem yang menyediakan informasi berupa data kuantitatif yang bertujuan untuk proses pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Menurut Siswanti (2022:12-15) prinsip adalah asumsi, aturan dan konsep yang berlaku yang menjadi *guideline* dan harus ditaati untuk mencapai tujuan tertentu. Prinsip akuntansi adalah sekumpulan *guideline*, panduan atau petunjuk yang harus diikuti saat melakukan pencatat dan pelaporan transaksi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan.

Ada 10 konsep atau prinsip akuntansi dalam laporan keuangan, adapun konsep atau prinsip akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost Principle*) Prinsip ini mengharuskan kita untuk melakukan pencatatan terhadap biaya yang dikeluarkan baik untuk memperoleh barang maupun jasa. Prinsip ini merupakan dasar dalam melakukan valuasi aset dan liabilitas, di mana aset dan liabilitas harus dicatat pertama kali dan dilaporkan pada harga perolehan atau nilai aset atau liabilitas tersebut.
2. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*) pendapatan adalah aliran harta yang masuk (aktiva) yang didapat dari penyerahan barang/jasa. Prinsip ini mengharuskan mencatat “harta” sebagai pendapatan.

3. Prinsip Berpasangan (*Matching Principle*) prinsip dasar akuntansi ini mempertemukan pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan. Prinsip ini menyatakan bahwa beban atau biaya yang terjadi atau timbul pada proses pengiriman dan produksi barang atau jasa dicatat pada periode yang sama dengan pendapatan yang berkaitan dengan biaya tersebut. Tujuannya, adalah agar dapat menentukan keuntungan bersih dalam periode tertentu.
4. Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*) metode dan standar yang digunakan dalam proses akuntansi harus diterapkan secara konsisten.
5. Prinsip Pengungkapan secara Lengkap (*Full Disclosure Principle*) Prinsip ini mengharuskan penyajian informasi dilaporan keuangan secara lengkap. Dengan kata lain, prinsip ini menyatakan bahwa informasi yang berkaitan diungkapkan semuanya dan tidak ada yang disembunyikan. Tujuannya adalah untuk membuat para pemakai informasi akuntansi tidak “tersesat” dengan laporan keuangan yang setengah jadi.
6. Prinsip Entitas Ekonomi (*Economic Entity Principle*) maksud dari entitas ekonomi adalah sistem informasi ekonomi harus berdiri sendiri. Kita tidak boleh mencampurkan laporan keuangan akuntansi antara perusahaan dengan pribadi maupun pihak lain. Prinsip ini memiliki arti yaitu sebuah perusahaan merupakan sebuah kesatuan usaha yang berdiri sendiri serta terpisah dari entitas ekonomi lainnya maupun terpisah dari pribadi pemiliknya. Jadi, maksudnya adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan harus dipisah dengan aset milik pribadi. Begitu pula dengan semua pencatatan transaksi keuangan yang pernah dilakukan di

perusahaan harus dipisah (tidak boleh dicampur) dengan pencatatan milik pribadi dan juga hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan pribadi harus dipisah.

7. Prinsip Periode Akuntansi sebuah pelaporan keuangan perusahaan harus dibatasi oleh periode tertentu. Prinsip periode akuntansi memiliki arti yaitu pelaporan dan penilaian keuangan usaha pada perusahaan dibatasi oleh periode waktu tertentu. Umumnya, periode yang digunakan dalam menjalankan usaha adalah dimulai dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember. Dengan adanya prinsip ini informasi mengenai keuangan perusahaan yang dihasilkan akan terukur dengan baik dan mudah untuk diketahui.
8. Prinsip Satuan Moneter (*Monetary Unit*) maksudnya adalah, segala bentuk pencatatan transaksi harus dinyatakan dalam bentuk yang bisa diukur. Prinsip ini memiliki arti yaitu pencatatan transaksi keuangan hanya dapat diukur dan dinilai atau dinyatakan dalam bentuk satuan uang atau mata uang. Prinsip ini tidak melibatkan faktor-faktor nonkuantitatif seperti mutu, kinerja, prestasi strategi dalam usaha, dan lain sebagainya. Misalnya, mata uang rupiah.
9. Prinsip Kestinambungan Usaha (*Going Concern*) prinsip ini memiliki arti yaitu sebuah bisnis atau berjaan secara terus menerus dan berkesinambungan tanpa adanya pemberhentian atau pembubaran usaha ditengah jalan terkecuali jika bisnis tersebut memiliki masalah yang dapat menyebabkan pembubaran bisnis. Misalnya, bencana alam.

10. Prinsip Meterialitas adalah prinsip yang mengakui adanya pengukuran dan pencatatan akuntansi secara material atau bernilai. Artinya, suatu informasi akuntansi punya nominal dan bisa dijual.

2.1.3 Siklus Akuntansi

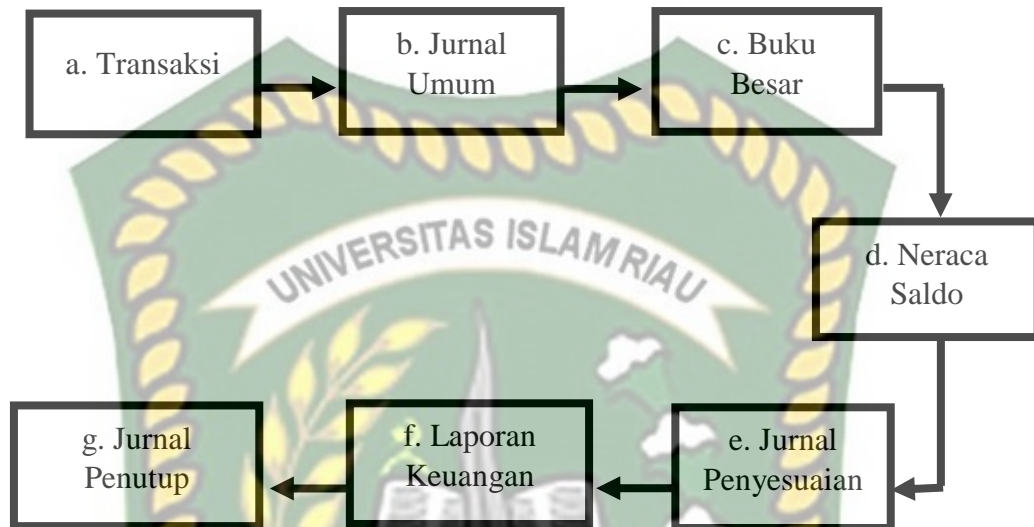
Dalam penerapan akuntansi yang ada di lingkungan usaha memiliki tahapan-tahapan yang biasanya disebut dengan siklus akuntansi, urutan yang perlu diperhatikan dalam menyusun sebuah laporan keuangan atau siklus akuntansi yang dilalui.

Menurut Bahri, 2020:18 siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Menurut Suhendar, 2020:3 siklus akuntansi adalah langkah-langkah atau proses akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan, mulai dari transaksi sampai penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan dalam pengertian siklus akuntansi adalah urutan pada proses akuntansi yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi



Sumber: Sastroadmojo & Purnairawan, 2021:5

a. Transaksi

Menurut (Rudianto, 2012:16) Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan perusahaan. Umumnya, transaksi selalu disertai dengan perpindahan hak milik dari pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut.

b. Jurnal Umum

Menurut (Rudianto, 2012:16) Jurnal (*Journal*) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang

dimiliki. Pencatatan transaksi dalam buku jurnal dapat dilakukan berdasarkan nomor urut faktur atau tanggal terjadinya transaksi.

c. Buku Besar

Menurut (Rudianto, 2012:16) Buku Besar (*General Ledger*) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya. Seluruh akun yang dimiliki perusahaan saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan.

d. Neraca Saldo

Menurut (Bahri, 2020:94) Neraca saldo (*trial balance*) adalah daftar yang menunjukkan saldo sementara saat tertentu dari buku besar akun aset, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban. Bisa pula sebagai daftar akun-akun buku besar dengan saldo debit dan kredit. Neraca saldo berbeda dengan neraca.

e. Jurnal Penyesuaian

Menurut (Bahri, 2020:111) Jurnal penyesuaian (*adjusting journal entries*) adalah jurnal untuk menyesuaikan saldo akun-akun ke saldo yang sebenarnya sampai akhir periode pelaporan atau memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain, Dibuatnya jurnal penyesuaian terhadap akun-akun tertentu pada hakikatnya adalah untuk mengoreksi akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan aset, kewajiban, beban, pendapatan, dan ekuitas yang sebenarnya. Sebelum membuat laporan keuangan sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan kejadian ekonomi yang memerlukan penyesuaian.

f. Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015:19) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menyajikan informasi terkait dengan keuangan, kinerja, posisi keuangan dalam usaha yang sangat bermanfaat. Berikut ini yang merupakan bagian dari laporan keuangan :

1) Laporan Laba Rugi

Menurut (Suhendar, 2020:6) Laporan laba-rugi, yakni laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu. Periode yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan umumnya 1 tahun, baik menggunakan tahun takwim maupun tahun buku. Periode tertentu biasanya dinyatakan dengan "periode 1/1-31/12/20XX" dengan demikian jelas menunjukkan kapan awalnya dan kapan akhirnya.

2) Laporan Ekuitas Pemilik

Menurut (Suhendar, 2020:6) Laporan perubahan ekuitas, yakni laporan yang menggambarkan perubahan ekuitas sebuah perusahaan pada saat tertentu. Laporan perubahan ekuitas ini disajikan setelah diketahui kondisi laba atau rugi perusahaan. Saat tertentu disini dinyatakan sama dengan neraca di atas.

3) Neraca

Menurut (Suhendar, 2020:6) Neraca, yaitu laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Kondisi keuangan yang digambarkan terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas. Istilah saat tertentu ditunjukkan pada kata-kata "Per 31 Desember yang berarti kondisi keuangan pada satu hari yakni tanggal 31 Desember.

4) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)

Menurut Suhendar (2020:6) Laporan arus kas, yakni laporan keuangan yang menggambarkan lalu lintas keuangan baik dari sisi kas masuk maupun dari sisi kas keluar. Laporan arus kas ini akan memberikan gambaran kepada pemakai kapan saatnya kondisi kas surplus dan kapan saatnya defisit. Begitu juga informasi tentang dari mana saja sumber penerimaan dan pengeluaran kas

5) Catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statements*)

Menurut Suhendar (2020:6) Catatan atas laporan keuangan, yakni bagian dari laporan keuangan yang digunakan untuk memberikan penjelasan semua perkiraan yang dalam neraca, laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Penjelasan tentang perkiraan per perkiraan seperti daftar pelanggan yang yang berutang ke perusahaan, jenis-jenis persediaan dan daftar aktiva tetap serta rincian perkiraan lainnya disajikan pada catatan atas laporan keuangan ini.

g. Jurnal penutup (*closing journal*)

Jurnal Penutup (*Closing Journal*) adalah jurnal yang dibuat akhir periode akuntansi dengan tujuan menutup akun-akun sementara atau akun nominal (*nominal account*).

2.1.4 Pengertian Koperasi

Kata koperasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *cooperation* yang dapat diartikan sebagai usaha bersama. Di Indonesia koperasi diatur dalam Undang-undang No.17 tahun 2012, dalam undang-undang tersebut koperasi didefinisikan sebagai berikut: Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip ekonomi.

Koperasi umumnya didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan badan usaha yang berbentuk sosial yang lebih mengutamakan kesejahteraan anggotanya daripada profit. Koperasi melayani anggota, tetapi tidak menutup kemungkinan koperasi juga melayani non-anggota (masyarakat). Hal tersebut disebabkan tujuan koperasi untuk mensejahterakan anggota dan juga masyarakat pada umumnya.

Menurut (Supriyanto, 2015:1) Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan

dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama-sama melalui perusahaan koperasi yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.

Menurut Chaniago (1984) mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Sattar, 2021:30).

Menurut Munkner mendefinisikan koperasi sebagai organisasi tolong-menolong yang menjalankan "urus niaga secara kumpulan yang berasaskan konsep tolong-menolong. Aktivitas dalam urus niaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong (Sattar, 2021:31).

Definisi Koperasi Indonesia menurut UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian adalah sebagai berikut.

"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan." (Sattar, 2021:31-32)

2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Menurut (Hantono & Rahmi, 2018:19) perusahaan dalam melaporkan keuangannya mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, di Indonesia prinsip tersebut disebut dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Menurut Suhendar (2020:5) Laporan keuangan untuk tujuan umum memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan meliputi:

- a. Aktiva
- b. Kewajiban
- c. Ekuitas
- d. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
- e. Arus kas

Menurut Hery (2015:19) Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan.

Menurut Bahri (2020:188) Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen.

Menurut Bahri (2020:188-189) Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Untuk menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan SAK dan SAK ETAP karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan harus memenuhi syarat karakteristik kualitatif, yaitu:

1) Dapat dipahami

Informasi akuntansi tersebut harus dapat dimengerti oleh para pemakai dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai

2) Relevan

Relevan artinya informasi harus bermanfaat dan dikaitkan dengan tindakan. Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut diubah maka akan mengubah keputusan atau tindakan pemakai laporan keuangan.

3) Materialitas

Informasi dipandang materialitas jika informasi tersebut dapat mengubah pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan

4) Keandalan

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan andal, apabila bebas dari kesalahan material dan bias, serta disajikan secara jujur.

5) Substansi mengungguli bentuk

Semua peristiwa dan transaksi disajikan secara keseluruhan sesuai dengan substansinya, realitas ekonomi, dan bukan hanya bentuk hukumnya.

6) Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat adalah menggunakan unsur kehati-hatian dalam menilai dan menyajikan aset atau penghasilan tidak terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak terlalu rendah.

7) Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Tidak terdapat informasi yang tidak benar yang tersajikan dalam laporan keuangan.

8) Dapat dibandingkan

Informasi akuntansi akan lebih bermanfaat apabila diperbandingkan dengan laporan keuangan entitas yang sejenis untuk periode yang sama. Semua peristiwa harus disajikan secara konsisten. Laporan keuangan harus memberikan informasi yang lengkap tentang kebijakan akuntansi dan dampak dan kebijakan tersebut.

9) Tepat waktu

Laporan keuangan tersebut harus diproses dan dilaporkan dalam periode waktu yang cukup ekonomis dengan mempertimbangkan jangka waktu pengambilan keputusan.

10) Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Informasi laporan keuangan harus memberikan manfaat melebihi dari biaya penyediaannya. Akan tetapi, bukan pengguna informasi yang harus menanggung biaya.

2.1.6 Penyajian Laporan Neraca

Laporan neraca atau laporan posisi keuangan merupakan bagian dari salah satu laporan keuangan yang menjelaskan posisi keuangan pada periode tertentu. Neraca menyajikan sebuah informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

a. Asset

Menurut FASB (*Statement of Financial Accounting Concept No.3 SFAC No.3*) aktiva adalah manfaat ekonomis mendatang yang mungkin akan diperoleh atau dikendalikan oleh kesatuan ekonomi tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa yang lalu. Terkait dengan usaha koperasi, dalam PERMEN KUKM dijelaskan tentang aturan mengenai pengguna aset pada koperasi yaitu :

1. Asset lain-lain diakui saat aktiva diperoleh dari sumbangan dan tidak dapat dijual untuk menutupi kerugian.
2. Dalam laporan keuangan harus dijelaskan aset yang dikelola koperasi tetapi bukan milik koperasi.

Asset yang terdapat didalam badan usaha koperasi adalah sebagai berikut :

1. Asset Lancar

Aset lancar dapat disebut sebagai harta lancar, jika aset tersebut digunakan dalam waktu yang singkat dan tidak lebih dari satu periode, bisa diubah dalam waktu yang singkat ke bentuk kas. Seperti kas, persediaan, piutang, dan lain-lain. Menurut SAK ETAP entitas mengklasifikasi aset sebagai aset lancar jika :

- a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan.
- c. Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset lancar antara lain sebagai berikut :

a. Kas (*cash*)

Menurut Bahri (2020:60) Kas (*cash*) adalah uang tunai, cek atau alat pembayaran yang siap sekaligus bebas dipergunakan untuk kegiatan umum entitas.

b. Piutang Wesel (*notes receivable*)

Menurut Bahri (2020:60) Piutang wesel (*notes receivable*) adalah tagihan kepada pihak kreditur yang disertai dengan surat kesanggupan untuk melunasinya.

c. Piutang (*account receivable*)

Transaksi piutang yang paling umum adalah penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang dapat dicatat pada saat barang tersebut diserahkan.

Piutang diakui pada posisi keuangan jika entitas tersebut menjadi bagian dalam kontrak piutang, dalam transaksi penjualan atau pendapatan, pengakuan piutang dapat dikaitkan dengan pengakuan pendapatan. Sesuai dalam standar akuntansi keuangan no.55, piutang diakui sebagai entitas sebesar nilai wajar. Nilai wajar adalah harga perolehan atau nilai pertukaran kedua belah pihak pada tanggal transaksi.

Menurut Warren dkk (2018:441-445) ada dua metode untuk mencatat kerugian piutang, yaitu:

1. Metode penghapusan langsung

Dalam metode penghapusan langsung, mencatat beban piutang tak tertagih hanya pada saat suatu piutang dianggap benar-benar tak tertagih.

Pada saat itu piutang pelanggan akan dihapus.

Jurnal sebagai berikut:

Beban piutang tak tertagih	xxx
----------------------------	-----

Piutang	xxx
---------	-----

Adakalanya piutang yang sudah dihapus ternyata dapat ditagih kembali. Kemudian kas yang diterima dari konsumen atas pelunasan piutang tersebut dicatat sebagai penerimaan atas pembayaran piutang.

Jurnal sebagai berikut :

Piutang	xxx
---------	-----

Beban piutang tak tertagih	xxx
----------------------------	-----

Kas	xxx
-----	-----

Piutang	xxx
---------	-----

2. Metode Penyisihan

Dalam metode penyisihan mencatat beban piutang tak tertagih dengan mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi.

Jurnal untuk mencatat transaksi metode penyisihan sebagai berikut:

- Taksiran kerugian piutang

Beban piutang tak tertagih	xxx
----------------------------	-----

Penyisihan piutang tak tertagih	xxx
---------------------------------	-----

- Penghapusan piutang

Penyisihan piutang tak tertagih	xxx
---------------------------------	-----

Piutang	xxx
---------	-----

- Pernyataan konsumen yang akan melunasi

Piutang	xxx
---------	-----

Penyisihan piutang tak tertagih	xxx
---------------------------------	-----

Kas	xxx
-----	-----

Piutang	xxx
---------	-----

Dalam penilaian piutang dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan dikurangi dengan transaksi jumlah yang tidak dapat diterima. Untuk menentukan transaksi

piutang yang tidak dapat ditagih, maka dapat digunakan salah satu dari dasar perhitungan yaitu :

a. Jumlah penjualan

Apabila kerugian piutang dihubungkan dengan proses pengukuran sisa hasil usaha maka dasar dari perhitungan kerugian piutang adalah jumlah dari penjualan.

b. Saldo piutang

Apabila perhitungan kerugian maka arahnya adalah menilai aset dengan teliti.

d. Persediaan

Menurut Mardiyanti (2018:7) Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aktivitas dari perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang kemudian dijual kembali kepada pelanggan pendapatan dari barang dagangan yang telah dijual dilaporkan sebagai penjualan. Sedangkan beban membeli barang dagang tersebut dilaporkan sebagai harga pokok penjualan.

Menurut Siregar (2022:90-91) biaya angkut dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

1. *FOB Shipping Point (Free onBoard Shipping Pointy* atau Prangko Gudang Penjual, Barang yang dijual oleh penjual diserahkan kepada pembeli di atas kenderman di gudang penjual, sehingga pemilikan: barang akan berpindah dari penjual kepada pembeli di atas kendaraan di gudang penjual dan segala beban maupun resiko yang timbul dari gudang penjual sampai galang pembeli menjadi tanggungan pihak pembeli.

2. *FOB Destination Point (Free on Boar Shipping Point* atau Prangko) Gudang Pembeli, Barang yang dijual oleh penjual diserahkan kepada pembeli di atas kendaraan di gudang pembeli, sehingga pemilikan barang akan berpindah dari penjual kepada pembeli setelah sampai di gudang pembeli dan segala beban maupun resiko yang timbul dan gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh penjual

Biaya angkut dibayar oleh pembeli akan menambah HPP yang dibeli. Sedangkan biaya angkut yang dibayar penjual akan dicatat sebagai beban operasional pada laba rugi.

Apabila pembeli merasa tidak puas dengan keadaan barang dagangan yang dibelinya karena barang tersebut rusak atau cacat sehingga pembeli mengembalikan barang tersebut maka akan dicatat dalam akun retur pembelian (*purchase return*). Sebaliknya ketika pembeli mengembalikan barang dagangan yang dibelinya kepada penjual amak atas transaksi tersebut dicatat dalam akun retur penjualan. (*sales return*).

Menurut Warren et al., 2018:351-353 Dalam sistem pencatatan persediaan ada dua sistem yang dikena, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Periodik

Dalam sistem periodik, setiap pembelian dicatat dalam akun pembelian dan penjualan dalam akun penjualan. Perusahaan tidak mencatat neraca detail harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Perusahaan hanya menentukan HPP pada saat akhir periode akuntansi.

Rumus :

$$\text{Persediaan awal} + \text{pembelian (neto)} - \text{persediaan akhir} = \text{harga pokok}$$

Persediaan dihitung dengan melakukan perhitungan fisik pada setiap akhir periode. Hasil penghitungan tersebut akan dipakai untuk menghitung HPP, yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Namun ada juga kelemahannya, yaitu apabila jumlah jenis persediaan banyak sekali, cara ini sangat mahal. Sistem ini cocok diterapkan pada perusahaan yang jenis dan jumlahnya tidak banyak.

Metode biaya persediaan dalam sistem periodik sebagai berikut:

a. FIFO (*first in first out*)

Saat metode FIFO digunakan dalam sistem persediaan periodik, unit pertama yang dibeli diasumsikan telah terjual persediaan akhir berasal dari pembelian terakhir.

b. Metode Rata-rata Tertimbang

Metode rata-rata tertimbang digunakan, biaya unit terjual dan persediaan akhir merupakan rata-rata tertimbang biaya pembelian. Biaya pembelian diperoleh dari jumlah rata-rata barang yang dibeli dikali dengan masing-masing harganya, sehingga disebut dengan rata-rata tertimbang.

2. Sistem Perpetual

Sistem ini menyajikan keterangan mengenai persediaan dan HPP secara terus-menerus tanpa menghitung fisik. Hal ini dapat dilaksanakan karena setiap transaksi yang berhubungan dengan persediaan selalu dicatat sedemikian rupa sehingga akun persediaan senantiasa menyajikan saldo persediaan secara fisik.

Dengan sistem periodik, nilai persediaan hanya dapat diketahui apabila perhitungan fisik dilakukan. Sekalipun dalam sistem perpetual tidak dipersyaratkan perhitungan fisik (*stock opname*), perusahaan sering pula melakukannya untuk pengawasan persediaan dan agar perhitungan HPP lebih akurat. Perhitungan fisik akan dibandingkan dengan catatan perusahaan, apabila terjadi perbedaan haruslah dikoreksi dan cari penyebab terjadi perbedaan tersebut.

Menurut Warren dkk metode biaya persediaan dalam sistem perpetual sebagai berikut :

a. FIFO (*first in first out*)

Saat metode FIFO dari biaya persediaan digunakan, biaya dimasukkan dalam beban pokok penjualan dengan urutan yang sama saat biaya

tersebut terjadi. Metode FIFO memberikan hasil yang hampir sama dengan hasil yang diperoleh dari metode identifikasi biaya spesifik.

b. Metode Rata-rata Tertimbang

Saat metode ini digunakan dalam sistem persediaan perpetual, biaya unit rata-rata tertimbang dihitung setiap kali pembelian dilakukan. Biaya unit ini digunakan untuk menentukan beban pokok penjualan sampai pembelian berikutnya baru dilakukan dengan nilai rata-rata baru hitung.

e. Beban dibayar dimuka (prepaid expenses)

Menurut (Bahri, 2020:60) beban dibayar dimuka (prepaid expenses) adalah beban yang telah dibayar, tetapi belum digunakan atau dimanfaatkan sebagai beban pada aktivitas entitas di masa yang akan datang atau periode akuntansi berikutnya. Misalnya, sewa dibayar dimuka atau asuransi dibayar dimuka.

f. Perlengkapan (supplies)

Menurut Bahri (2020:60) Perlengkapan (supplies) adalah perlengkapan yang habis dipakai dalam 1 tahun. Misalnya, alat-alat tulis seperti pensil, pena, stapler, dan sebagainya.

2. Asset Tetap

Aset tetap merupakan aset yang jangka waktu pemakaiannya cukup lama, aset tetap biasanya digunakan dalam kegiatan perusahaan, aset tetap dimiliki tidak untuk diperjualbelikan dalam kegiatan normal perusahaan dan memiliki nilai yang cukup besar. Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Menurut SAK ETAP aset tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau pengadaan barang dan jasa, untuk disewakan ke pihak lain atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan digunakan lebih dari satu periode. Seperti, Tanah dan bangunan, kendaraan, dan peralatan.

a. Tanah dan Bangunan

Menurut Bahri (2020:60) Tanah (land) dan bangunan (building) adalah aset yang dapat dipisahkan dan dicatat secara terpisah meskipun tanah dan bangunan diperoleh secara bersamaan. Tujuannya digunakan untuk kegiatan normal usaha entitas dan tidak untuk dijual.

b. Kendaraan

Menurut Bahri (2020:60) Kendaraan (vehicle) adalah semua kendaraan milik entitas yang tujuannya digunakan untuk kegiatan normal usaha entitas dan tidak untuk dijual.

c. Peralatan

Menurut Bahri (2020:61) Peralatan (equipment) adalah inventaris entitas berupa lemari, meja, kursi, dan komputer yang tujuannya digunakan untuk kegiatan normal usaha entitas dan tidak untuk dijual.

b. Kewajiban atau Utang

Menurut Purnamawati (2018:26-27) kewajiban adalah sejumlah data yang dikuasai koperasi yang bersumber dari pihak luar dan harus dikembalikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam kelompok ini juga termasuk dana yang berasal dari anggota seperti tabungan anggota. Di dalam koperasi, kewajiban timbul dari transaksi dengan anggota atau yang ada kaitannya dengan anggota,

dan transaksi dengan non anggota. Penyajian kewajiban disajikan terpisah antara kewajiban dengan anggota dan non-anggota. Perlakuan tersebut dianggap penting karena informasi semacam ini dapat menjadi petunjuk penting tentang manfaat yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya. kewajiban koperasi dapat dibedakan menjadi 2 (dua). Berikut ini

1) Kewajiban Lancar

Kewajiban Lancar atau Utang Jangka Pendek adalah kewajiban keuangan koperasi yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) yang meliputi kewajiban pajak, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain lain.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Utang Jangka Panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca), yang meliputi utang obligasi, pinjaman jangka panjang yang lain dan kewajiban jangka panjang lainnya.

c. Modal (ekuitas)

Modal dalam koperasi terdiri atas simpanan pokok, simpanan wajib, modal donasi, cadangan, dan sisa hasil usaha tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibagikan.

Menurut Suhendar (2020:11) Modal hak para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan. Pencatatan ekuitas (modal) dalam neraca

tergantung perusahaan. Untuk perusahaan perseorangan dicatat ekuitas disertai dengan nama pemiliknya, sedangkan perusahaan perseroan ditulis ekuitas saham dan laba tak dibagi.

Menurut Purnamawarti (2018:27-28) Ekuitas koperasi terdiri dari modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagi.

1. Modal Anggota

Istilah modal dalam pengertian ini lebih memiliki arti sebagai sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran para anggota. biasanya setoran anggota koperasi dapat dikelompokkan dalam 3 jenis setoran, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Akan tetapi, koperasi tertentu memiliki jenis setoran lain yang berbeda. Berkaitan dengan modal anggota, jenis simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal koperasi karena bersifat tidak permanen, di mana simpanan jenis ini dapat ditarik sewaktu-waktu

- a. Simpanan Pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap anggota pada waktu masuk menjadi anggota. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota koperasi
- b. Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali.

Jenis simpanan wajib ini dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan rapat anggota. Simpanan Sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat. Karena itu, simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal anggota dalam koperasi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek

2. Modal Sumbangan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Modal sumbangan tidak dapat dibagikan kepada anggota koperasi selama koperasi belum dibubarkan
3. Modal Penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi
4. Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha (SHU) yang disisihkan oleh koperasi untuk suatu tujuan tertentu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota. Biasanya cadangan dibuat untuk persiapan melakukan pengembangan usaha, investasi baru, atas antisipasi terhadap kerugian usaha.
5. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan (beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Jumlah SHU tahun berjalan

akan terlihat dalam laporan perhitungan hasil usaha. Jika pencatatan transaksi dalam suatu koperasi berjalan dengan baik, SHU tahun berjalan biasanya tidak akan terlihat di neraca sebagai dari ekuitas koperasi pada akhir periode tertentu, karena sudah harus langsung dialokasikan ke dalam berbagai dana dan cadangan.

2.1.7 Penyajian Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha adalah hasil usaha koperasi didapat dari pendapatan usaha selama satu periode setelah dikurangi dengan beban dan pajak pada periode tertentu.

Menurut Purnamawati (2018:11) SHU adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan usaha. Pendapatan koperasi diperoleh dari pelayanan anggota dan masyarakat. Setiap anggota yang memberikan partisipasi aktif dalam usaha koperasi akan mendapat bagian sisa hasil usaha yang lebih besar daripada anggota yang pasif.

Menurut Sattar (2021:2) Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total ($\text{Total Revenue} = \text{TR}$) dengan biaya-biaya atau biaya total ($\text{Total Cost} = \text{TC}$) dalam satu tahun buku.

Menurut Sattar (2021:3) Penghitungan SHU bagian anggota dapat dilakukan bila beberapa informasi dasar diketahui sebagai berikut:

1. Sisa Hasil Usaha (SHU) total koperasi pada satu tahun buku.
2. Bagian (persentase) SHU anggota.
3. Total simpanan seluruh anggota.

4. Total seluruh transaksi usaha (volume usaha atau omzet) yang bersumber dari anggota.
5. Jumlah simpanan per anggota.
6. Omzet atau volume usaha per anggota.
7. Bagian (persentase) SHU untuk simpanan anggota.
8. Bagian (persentase) SHU untuk transaksi usaha anggota

2.1.8 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode. Pada pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Pengaruh dari perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan dividen dan distribusi lain kepemilikan ekuitas selama periode tersebut

Menurut Zamzami et al. (2016:26) Laporan perubahan modal (ekuitas) menyajikan semua perubahan dalam ekuitas pemilik untuk jangka waktu tertentu. Laporan perubahan modal menjelaskan tentang dampak transaksi ekuitas pemilik selama suatu periode akuntansi. Pernyataan dalam laporan perubahan modal menginformasikan saldo awal dan saldo akhir modal sehingga memberikan gambaran setiap tambahan modal yang dilakukan selama periode akuntansi. Pernyataan dalam laporan tersebut juga menunjukkan sebagian dari laba ditahan untuk tidak dibagikan kepada pemegang saham sehingga akan dicatat pada bagian laba ditahan.

2.1.9 Penyajian Laporan Arus Kas

Pada laporan arus kas menyajikan mengenai laporan arus kas pada suatu badan usaha yang bertujuan untuk menilai kemampuan suatu badan usaha tersebut, mampu untuk menghasilkan kas atau setara kas, serta menilai kebutuhan suatu badan usaha tersebut terhadap kas yang dimilikinya.

Menurut Siswanti (2022:44) laporan arus kas adalah *financial statement* suatu entitas bisnis yang digunakan untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar perusahaan pada periode akuntansi.

Menurut Zamzami dan Nusa (2016:26-27) Laporan arus kas menjelaskan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas selama satu periode tertentu. Sumber kas disebut arus kas masuk, dan penggunaan kas dikenal sebagai arus kas keluar. Sehingga laporan arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun berdasarkan klasifikasi selama periode tertentu.

Laporan arus kas ditambahkan ke dalam laporan keuangan tahunan sebagai bentuk respons dari adanya permintaan akan perlunya informasi yang lebih baik mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar. Aset lancar dalam neraca menunjukkan seberapa banyak kas yang dimiliki perusahaan pada setiap akhir periode akuntansi. Jumlah ini dapat dibandingkan dari tahun ke tahun untuk melihat seberapa banyak saldo kas berubah, tetapi hal ini hanya memberikan sedikit informasi mengenai bagaimana atau mengapa saldo kas berubah.

Arus kas ini berfungsi untuk memberikan informasi bagi pengguna laporan arus kas tentang bagaimana perusahaan mengelola kas atau setara kas dan apakah kas tersebut dipergunakan dengan baik.

1.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas laporan keuangan ini berfungsi untuk memudahkan pembaca untuk membaca laporan keuangan.

Menurut Zamzami dan Nusa (2016:28-29) Pada laporan keuangan sudah disajikan angka-angka akuntansi yang tidak selalu menginformasikan secara jelas atau berupa informasi kualitatif yang menjelaskan maksud dari angka-angka tersebut. Laporan keuangan baik laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, maupun laporan perubahan modal cenderung tidak mencukupi untuk secara penuh menginformasikan hasil operasi dan posisi keuangan perusahaan. Agar laporan keuangan dapat dipahami secara benar dan tidak menyesatkan bagi para pemakai, maka semua informasi yang penting bagi para pemakai harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- a) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa yang dianggap penting, yang dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu (1) dasar pengukuran

dalam menyiapkan laporan keuangan dan (2) kebijakan akuntansi tertentu yang diperlukan guna memahami laporan keuangan secara benar.

- b) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di dalam neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas.
- c) Informasi tambahan yang tidak disajikan di dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.
- d) Pengungkapan lain.

Catatan atas laporan keuangan menjelaskan yang berkaitan dengan laporan keuangan koperasi juga mengenai kebijakan koperasi atas dasar metode yang dipergunakan, perolehan aktiva, dan pembagian sisa hasil usaha.

1.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah serta telah didukung dengan teori-teori maka penulis mengemukakan Hipotesis penelitian sebagai berikut:

Pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (Kopsa Mas) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar belum menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis melakukan analisa data dengan metode penelitian deskriptif, yaitu menguraikan suatu keadaan nyata yang ditemukan kemudian menganalisa data tersebut berdasarkan teori-teori yang ada hubungannya dengan pembahasan masalah, kemudian mengambil kesimpulan. Metode deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan lembar observasi kemudian data tersebut dipaparkan, dibahas dan disimpulkan.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) yang berlokasi di Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus koperasi mengenai kegiatan usaha koperasi, sejarah berdirinya koperasi, sistem pencatatan yang digunakan koperasi, kebijakan akuntansi yang diterapkan koperasi dan mengenai kegiatan koperasi.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus koperasi dalam bentuk yang sudah jadi yakni dalam bentuk laporan keuangan koperasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam usaha pengumpulan data dengan Teknik sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara yaitu melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Bendahara, pengurus maupun dengan karyawan dan anggota koperasi lainnya.
2. Teknik Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengandalkan data yang telah dipublikasikan oleh koperasi terkait data laporan keuangan koperasi dan struktur organisasi dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, kemudian dikelompokkan lalu disusun agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan dan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk diambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) desa Tanah Tinggi kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar disahkan oleh menteri Negara Urusan Koperasi dan Usaha Menengah Kabupaten Kampar dengan surat keputusan No. 03/BH/KDK 4/I/IX/98 pada tanggal 01 September 1998. Pada tahun 1998 – 2000 Koperasi Produsen sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) melalui perjalanan yang cukup baik, sehingga koperasi dapat melayani anggota seperti kebutuhan Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO) dan keperluan pertanian pupuk, racun, dan obat-obatan. Perkembangan anggota Koperasi sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir sampai dengan akhir 2015 berjumlah 636 orang.

4.1.2 Stuktur Organisasi

Stuktur organisasi merupakan sebuah kerangka atau bagan yang berisi tentang penggarisan atau penerapan dari tugas, tanggung jawab dan wewenang atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada didalam organisasi tersebut. Dari stuktur organisasi dapat terlihat pembagian dan pendistribusian tugas dari atau untuk setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas, sehingga administrasi dan manajemen mempunyai sebuah peran yang dominan didalam organisasi tersebut. dapat dilihat pada gambar IV.1

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

Koperasi Produsen sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS)



Sumber : KOPSA Makmur Abdi Sejahtera

1. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi operasional koperasi, yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan kegiatan koperasi. Rapat anggota dimaksudkan untuk membahas dan mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Koperasi Produsen Sawit Makmur Abd Sejahtera (KOPSA MAS) desa Tanah Tinggi kecamatan Tapung Hilir.

2. Pengurus

Pengurus bertanggung jawab dengan segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Dalam hal ini, Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) desa Tanah Tinggi kecamatan Tapung Hilir pengurus terdiri dari:

- a. Ketua : H. Untung Sujarwo
- b. Sekretaris : Karyono
- c. Bendahara : Suci Rohmiati

3. Badan Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota dan bertanggung jawab langsung kepada rapat anggota, badan pengawas mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan pengelolaan koperasi serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

Pengawasan terdiri dari:

- a. Ketua : Juman

- b. Anggota : Nurul Hotimah
- c. Anggota : Eko Feri Fidianto

4.1.3 Aktivitas Koperasi

Salah satu tujuan didirikannya koperasi adalah untuk melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan menyejahterahkan anggotanya. Untuk itu bidang usaha yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan anggota dan non anggota yang memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya. Aktivitas Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir terdiri dari beberapa bidang :

a. Unit Simpan Pinjam (USP)

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera adalah menjadi bank kecil di Desa Tanah Tinggi dan menjadi wadah masyarakat desa yang ada didalam lingkungan Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera agar menjadi masyarakat yang makmur.

b. Waserda/pertokoan

Waserda sering disebut dengan warung serba ada kegiatan yang dilakukan Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera adalah menyediakan berbagai macam kebutuhan bahan pokok dan harian untuk anggota Koperasi dan warga desa Tanah Tinggi.

c. Angkutan Tandan Buah Segar (TBS)

Kegiatan angkutan yang dilakukan Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera adalah menyediakan alat transpot mobil untuk mengangkut

seluruh TBS (Tandan Buah Segar) pada kelompok tani yang ada disekitar Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera.

d. Saprodi

Kegiatan saprodi (sarana prouksi) yang dilakukan Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera meyediakan berbagai jenis pupuk, benih, pestisida, isektisida, dan alat-alat sarana produksi tanaman.

e. Bahan Bangunan

Kegiatan jual beli bahan bangunan yang dilakukan Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera yang adalah menyediakan bahan bangunan untuk kebutuhan anggota dan masyarakat yang ada disekitar Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera .

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan pada koperasi mangacu pada pedoman standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP). Bab ini, akan menganalisis mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan transaksi yang digunakan ada dua yaitu *cash basis* dan *accrual basis*. Kopsa Makmur Abdi Sejahtera menggunakan dasar pencatatatn *accrual basis* yang berarti semua transaksi diakui pada saat terjadinya. Sehingga apabila koperasi melakukan transaksi dari kegiatan usuha, maka transaksi tersebut langsung dicatat oleh koperasi.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) desa Tanah Tinggi kecamatan Tapung Hilir kabupaten Kampar dilakukan secara terkomputerisasi. Proses akuntansi dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi, bukti transaksi merupakan dokumen dasar seperti faktur, kwitansi, faktur, nota, bukti penerimaan uang, bukti pengeluaran uang, dan lainnya. Kemudian mencatat transaksi tersebut ke buku kas harian, langsung membuat laporan keuangan yang terdiri dari 1) neraca (lampiran 1), laporan perhitungan sisa hasil usaha (lampiran 2), laporan perubahan kekayaan bersih (lampiran 3), dan catatan atas laporan keuangan (lampiran 4).

Seharusnya proses akuntansi dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat kedalam buku jurnal, diposting ke buku besar, neraca saldo disiapkan kemudian dibuat jurnal penyesuaian, neraca lajur diselesaikan buat jurnal penutup. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1. Tahap Pencatatan

Tahap awal yang dilakukan oleh Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera adalah membuat buku kas harian. Tahap ini dimulai dengan cara mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, faktur jual, nota, bukti kas keluar, bukti kas masuk, dan lainnya kemudian dicatat kedalam buku harian. Setelah mencatat kedalam buku kas harian, koperasi tidak membuat jurnal khusus. Jurnal khusus dibuat untuk mencatat satu transaksi yang terjadi secara berulang-ulang dan dapat memudahkan saat memosting kedalam buku besar.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera sebagai berikut:

a. Kas Umum

Kas umum atau kas harian merupakan langkah awal yang dilakukan oleh koperasi dalam mencatat, setiap adanya transaksi baik penerimaan kas maupun transaksi pengeluaran kas yang terjadi dikoperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera dicatat kedalam buku kas umum atau kas harian.

Berikut merupakan contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat di Koperasi Produsen Makmur Abdi Sejahtera :

Tabel 4.1
Kas Harian (kas umum)
Desember 2020

Tanggal	Uraian	Bukti	Debit	Kredit	Saldo
21/12/20	Setoran B. Riau Suyanto G-43		3.683.333		3.683.333
22/12/20	Pembelian MCB kantor			200.000	3.483.333
23/12/20	Pembelian konsumsi kantor			865.100	2.618.233
24/12/20	Terima fee Bank Riau		8.500.000		11.118.233
29/12/20	Setoran BRI an. Kusriadi		801.900		11.920.133
30/12/20	Pembelian kabel PLN			2.100.000	9.820.133

Sumber : Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera

Berdasarkan tabel diatas KOPSA Makmur Abdi Sejahtera hanya mencatat yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam pencatatan akuntansi terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Seharusnya KOPSA Makmur Abdi Sejahtera membuat jurnal disetiap transaksi agar memudahkan

pada saat memposting ke buku besar. Jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang seharusnya dibuat sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jurnal Penerimaan Kas
Desember 2020

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
			Kas	Penjualan	Piutang	Lain-lain
21/12	Terima setoran Suyanto		3.683.333		3.683.333	
24/12	Terima fee bank Riau		8.500.000			8.500.000
29/12	Terima setoran BRI		801.900		801.900	
	Jumlah		12.985.233		4.485.233	8.500.000

Sumber : *Data Olahan*

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Desember 2020

Tgl	Keterangan	Debit			Kredit	
		Utang	Pembelian	Lain-lain	Kas	Pot. pemb
22/12	Pembelian MCB kantor		200.000		200.000	
23/12	Pembelian Konsumsi		865.100		865.100	
30/12	Pembelian kabel PLN		2.100.000		2.100.000	
	Jumlah		3.165.100		3.165.100	

Sumber : *Data Olahan*

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi yang dilakukan pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, karena koperasi tidak membuat jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.

2. Tahap Penggolongan

Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera belum membuat buku besar, koperasi membutuhkan buku besar untuk memberikan informasi saldo atau nilai transaksi disetiap kode perkiraan dalam suatu periode akuntansi. Koperasi tidak membuat buku besar yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

a. Posting ke Buku Besar

Buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang dimiliki oleh koperasi yang saling berhubungan dan menjadi satu kesatuan. Koperasi Produsen Makmur Abdi Sejahtera tidak membuat buku besar dalam akuntansi keuangannya. Dalam pencatatan transaksi seharusnya koperasi membuat buku besar sebagai berikut :

Tabel 4.4
Buku Besar
Desember 2020

Akun : Kas

Tanggal	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des 20	JKM	12.985.233		12.985.233	
	JKK		3.165.100	9.820.133	

Akun : Piutang

Tanggal	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des 20		4.485.233		4.485.233	

Akun : Pembelian

Tanggal	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des 20		3.165.100		3.165.100	

Akun : Pendapatan

Tanggal	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des 20			8.500.000		8.500.000

Sumber : *Data Olahan*

3. Tahap Pengiktisaran

Neraca saldo merupakan daftar yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang ada dibuku besar atau pengelompokan saldo akhir didalam buku besar. Pada tahapan ini koperasi tidak membuat neraca saldo. Akibatnya tidak diketahui keseimbangan saldo akun dari buku besar sebelum penyesuaian.

4. Ayat Jurnal penyesuaian

a) Piutang Tak Tertagih

Didalam neraca Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera piutang Desember 2020 sebesar Rp 2.664.447.752 (lampiran 5) piutang usaha ini berasal dari piutang simpan pinjam sebesar Rp 1.818.846.129, waserda sebesar Rp 320.667.623, saprodi sebesar Rp 204.309.500 dan bangunan sebesar Rp 320.624.500, yang merupakan hutang atau pinjaman anggota Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera. Anggota Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera melunasi pinjaman mereka dengan cara melakukan pencicilan setiap bulan dengan memotong pendapatan dari penjualan kelapa sawit anggota oleh Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera.

Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih sementara piutang anggota terdapat kemungkinan tidak dapat tertagih apabila anggota pindah atau meninggal. Ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Misalnya taksiran piutang tak tertagih ditetapkan 1% dari jumlah piutang. Pencatatan yang sebaiknya dilakukan Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera dapat menggunakan 2 metode yaitu sebagai berikut:

1) Metode penghapusan langsung

Pada saat piutang pelanggan akan dihapus:

Beban piutang tak tertagih 26.644.447,5

Piutang 26.644.447,5

$$(1\% \times 2.664.447.752) = 26.644.447,5$$

Adakalanya piutang yang sudah dihapus ternyata dapat ditagih kembali kemudian kas yang akan diterima dari konsumen atas pelunasan piutang tersebut sebagai penerimaan atas pembayaran piutang.

Jurnalnya sebagai berikut :

Piutang 26.644.447,5

Beban piutang tak tertagih 26.644.447,5

Kas 26.644.447,5

Piutang 26.644.447,5

$$(1\% \times 2.664.447.752) = 26.644.447,5$$

2) Metode penyisihan

- Taksiran Kerugian Piutang

Beban piutang tak tertagih 26.644.447,5

Penyisihan piutang tak tertagih 26.644.447,5

- Penghapusan piutang

Penyisihan piutang tak tertagih 26.644.447,5

Piutang 26.644.447,5

- Peryataan konsumen yang akan melunasi

Piutang 26.644.447,5

Penyisihan piutang tak tertagih 26.644.447,5

Kas 26.644.447,5

Piutang 26.644.447,5

$(1\% \times 2.664.447.752) = 26.644.447,5$

Sumber : Data Olahan

b) Penyusutan Aset Tetap

Pada tahapan ini koperasi sudah membuat ayat jurnal penyesuaian yang terdiri dari penyesuaian penyusutan aset tetap yang dimana penyusutan tersebut sudah benar perhitungannya, tanggal perolehan dan nilai perolehan. Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus dengan daftar aset tetap yang terdiri dari bangunan 5% peralatan kantor 10%, perlengkapan tratak 10%, peralatan waserda 10%, peralatan saprodi 10%, dan peralatan bangunan 10% (lampiran 8).

Pada aktiva tetap bangunan dari data yang ada pada koperasi ini jumlah harga perolehan bangunan pada koperasi produsen sawit makmur abdi sejahtera sebesar 713.790.646.

Koperasi Petani Sawit Makmur Sejahtera
DAFTAR AKTIVA TETAP
Per 31 Desember 2020

No	Jenis Aktiva	% peny	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Penambahan (Pengurangan)	Harga Perolehan	Ak. Penyusutan	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
I	TANAH									
1	Tanah Kantor 35M x 50M			5.000.000		5.000.000	-		-	5.000.000
2	Tanah Ruko 15m x 15m			30.000.000		30.000.000	-		-	30.000.000
	Jumlah			35.000.000	-	35.000.000	-	-	-	35.000.000
II	BANGUNAN									
1	Bangunan/Gedung	5%		168.081.915		168.081.915	31.111.935	1.680.819	31.111.935	136.969.980
2	Ruko 3 Pintu	5%		252.000.000		252.000.000	13.840.000	2.520.000	13.840.000	238.160.000
3	Bangunan Ruko WSD	5%		293.708.731		293.708.731	-	2.937.087	-	293.708.731
	Jumlah			713.790.646	-	713.790.646	44.951.935	7.137.905	44.951.935	668.838.711

Sumber : *Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera*

Jika menurut perhitungan untuk mengetahui nilai buku aktiva yaitu dengan:

Harga perolehan bangunan	713.790.646
Akumulasi penyusutan	<u>(44.51.935)</u>
Nilai buku tahun 2019	668.838.711

Dari perhitungan diatas dapat diketahui Koperasi Prodeusen Sawit Makmur Abdi Sejahtera sudah benar dalam menghitung nilai buku aset tetap.

5. Tahap Pelaporan

a. Laporan Posisi Keuangan

Pada koperasi ini neraca disajikan untuk memberikan informasi mengenai (aset) sumber dan penggunaan dana pada koperasi. Sisi atas neraca (aktiva) merupakan sisi penggunaan dana perusahaan yaitu berupa kebijakan investasi, baik investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek yang dilakukan selama periode tertentu. Sedangkan sisi bawah (passiva) hutang dan modal menunjukkan sumbe-sumber dana untuk membiayai investasi tersebut, baik sumber dana jangka panjang maupun jangka pendek.

KOPSA Makmur Abdi Sejahtera telah membuat neraca dengan jumlah pada tahun 2020 sebesar Rp 13.637.499.345 (lampiran 1), dengan dijabarkan sebagai berikut :

1. Kas dan Setara Kas

Penyajian Kas pada urutan paling atas karena kas bersifat paling likuid, jumlah kas yang disajikan di neraca adalah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya yaitu yang terdiri dari kas, kas kecil, dan

giro bank. Kas merupakan aktiva yang paling lancar artinya paling sering berubah. Perkiraan pertama yang terdapat pada neraca adalah kas. Kas pada perkiraan bank adalah perkiraan yang disajikan koperasi setelah penyajian kas, sebab perkiraan pada bank disini dimaksudkan adalah sejumlah kas koperasi yang disimpan di bank untuk tahun berjalan.

Dengan demikian pencatatan pada perkiraan kas, dan kas di bank yang dilakukan KOPSA Makmur Abdi Sejahtera sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Piutang

Piutang yang disajikan pada neraca Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Dalam penyajian neraca Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera belum melakukan penyisihan piutang tak tertagih yang menyebabkan nilai piutang yang disajikan pada neraca terlalu besar. Seharusnya Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera melakukan penyisihan piutang tak tertagih agar nilai piutang yang disajikan pada neraca sesuai dengan nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyajian piutang yang dilakukan Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera (KOPSA MAS) belum sesuai dengan prinsi-prinsip akuntansi yang berterima umum.

3. Persediaan

Dalam melaksanakan kegiatan usaha koperasi dituntut untuk memiliki persediaan barang yang jenis dan jumlahnya sangat ditentukan dan disesuaikan

dengan kebutuhan masing-masing perusahaan sesuai dengan jenis dan bidang usahanya. Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar membutuhkan persediaan yang merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang paling penting. Persediaan yang dimiliki oleh koperasi terdiri dari barang dagangan yaitu barang dagangan yang dalam keadaan siap untuk dijual kembali. Dalam pengadaan barang, bagian pengadaan barang membeli langsung dari produsen agar dapat menekan harga sehingga barang yang ditetapkan dikoperasi lebih rendah dari harga dipasaran. Adapun jumlah persediaan barang dagang waserda sebesar Rp 277.862.182, persediaan barang dagangan Saprodi sebesar Rp 176.847.100, dan persediaan barang dagangan bangunan sebesar Rp 274.713.890 .

Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera dalam mencatat persediaan yaitu sistem *periodik* dan Metode yang digunakan dalam perhitungan persediaan yaitu metode *first in first out (fifo)*. Metode ini mengasumsikan bahwa barang-barang yang lebih dahulu masuk kedalam gudang , maka akan dikeluarkan lebih dahulu dari gudang. Penentuan harga pokok barang yang dijual adalah harga barang yang pertama kali dibeli. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian persediaan dineraca koperasi sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset yang berwujud yang digunakan untuk aktivitas produksi sehari atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan, atau untuk tujuan administratif dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode. Aset

tetap pada koperasi diakui sebesar harga perolehan, yang meliputi seluruh total biaya yang berkaitan untuk mendapatkan nilai aset tetap. Nilai buku aset tetap disusutkan selama masa manfaat dan disusutkan dengan metode garis lurus.

Harga perolehan aset tahun 2020 yang terdapat dalam Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera sebesar Rp 1.161.065.595 dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 225.212.882 sehingga nilai buku aset tetap Rp 886.321.713. Pencatatan pada aset tetap yang dilakukan Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

5. Kewajiban

Kewajiban timbul karena adanya transaksi yang dilakukan koperasi pada pihak luar dimasa lalu untuk memperoleh sumber data yang dibutuhkan dalam mendukung berjalannya kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan pembayaran yang dilakukan pada masa yang akan datang.

- a. Kewajiban lancar adalah kewajiban yang dapat dibayar dalam kurun waktu satu tahun. Jumlah kewajiban lancar Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera tahun 2020 sebesar Rp 10.686.751.554 terdiri dari hutang usaha Rp 663.523.921, biaya yang msih harus dibayar Rp 68.800.400, dana SHU Rp 4.748.544, hutang dana-dana Rp 5.165.626, hutang titipan Rp 9.481.683.474, dan tabungan anggota Rp 462.839.589.
- b. Kewajiban tidak lancar adalah kewajiban yang dapat dibayar lebih dari satu tahun. Jumlah kewajiban tidak lancar Koperasi Produsen Sawit

Makmur Abdi Sejahtera tahun 2020 sebesar Rp 618.245.000 terdiri dari hutang jangka panjang.

Dalam kewajiban ini yang bermasalah yaitu hutang jangka panjang, karena koperasi tidak menyajikan hutang jangka panjang yang jatuh tempo. Koperasi seharusnya membuat jurnal reklasifikasi untuk hutang jangka panjang tersebut.

Pada tahun 2020 koperasi mendapatkan kredit investasi dari bank Riau sebesar Rp 618.245.000 untuk jangka waktu 5 tahun. Kredit investasi dibayar Rp 123.649.000 per tahun.

Seharusnya koperasi membuat jurnal reklasifikasi pada akhir periode adalah sebagai berikut:

Hutang jangka panjang	Rp 123.649.000
Hutang Bank Riau jatuh tempo	Rp 123.649.000

Berdasarkan penyajian hutang jangka panjang yang dilakukan Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera, diketahui bahwa penyajian kewajiban hutang jangka panjang belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

6. Kekayaan Bersih

Kekayaan bersih koperasi pada tahun 2020 terdiri dari simpanan wajib Rp 38.160.000, donasi Rp 19.350.000, cadangan Rp 3.482.533 , dan SHU tahun lalu Rp 221.947.207.

Simpanan wajib adalah sejumlah uang yang tidak harus sama besarnya, yang wajib dibayarkan oleh anggota pada koperasi setiap periode selama yang

bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan wajib tidak bisa diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha yang sesuai dengan ketentuan dan anggaran rumah tangga atau bertepatan dengan rapat anggota. Dengan demikian kekayaan bersih pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

b. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Laporan laba rugi pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera dibuat dengan judul Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha merupakan suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Untuk mengetahui profit yang diperoleh koperasi dalam suatu periode, dapat dihitung dengan mengurangi beban atau biaya yang dikeluarkan oleh koperasi dalam suatu periode dari pendapatan yang diperolehnya dalam periode yang sama.

Adapun Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera pada tahun 2020 sebesar Rp 221.947.206 (lampiran 2). Dalam penyajian Harga Pokok Penjualan (HPP) Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera tidak memasukkan beban-beban, seperti biaya bongkar waserda, biaya transportasi waserda, biaya pembungkus waserda, biaya bongkar saprodi, biaya pembungkus saprodi, biaya bongkar bangunan, dan biaya transportasi bangunan. Hal ini menyebabkan Harga Pokok Penjualan (HPP) disajikan terlalu rendah dan laba kotor yang disajikan terlalu tinggi. Dampaknya harga jual akan rendah dan keuntungan yang didapat akan berkurang juga.

Berikut ini adalah perhitungan harga pokok penjualan yang seharusnya di pakai oleh Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera

Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Persediaan awal	
- Waserda	139.174.719
- Saprodi	299.557.000
- Bangunan	<u>135.093.130</u>
	573.824.849
Pembelian	
- Waserda	484.176.755
- Biaya bongkar waserda	2.350.000
- Biaya transport waserda	1.015.000
- Biaya pembungkus waserda	618.000
- Saprodi	128.902.000
- Biaya bongkar saprodi	590.000
- Biaya pembungkus saprodi	195.000
- Bangunan	317.230.569
- Biaya bongkar bahan bangunan	758.000
- Biaya transport bangunan	<u>3.500.000</u>
	<u>939.335.324</u>
Barang tersedia untuk dijual	1.513.160.173
Persediaan akhir	
- Waserda	(277.862.182)
- Saprodi	(176.847.100)
- Bangunan	<u>(274.713.892)</u>
	<u>(729.423.174)</u>
Jumlah Harga Pokok Penjualan	783.736.999

Sumber : *Data Olahan*

c. **Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan investasi oleh deviden distribusi ke pemilik ekuitas tersebut. Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera sudah menyajikan perubahan ekuitas ini telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum karena perubahan ekuitas termasuk kedalam laporan keuangan menurut prinsip akuntansi berterima umum (PABU).

Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera sudah membuat dan menyajikan laporan perubahan ekuitas, koperasi menyajikan dengan judul laporan kekayaan bersih. (lampiran 3).

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan perubahan kas yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Jumlah dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan sebuah perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dari pendanaan luar. Arus kas pada koperasi sebaiknya dipisahkan menjadi menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Pada tahap pelaporan seharusnya koperasi produsen sawit makmur abdi sejahtera membuat laporan arus kas sebagai berikut:

Tabel 4.6 Laporan Arus Kas

Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera
Laporan Arus Kas
Per 31 Desember

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

SHU tahun berjalan		221.947.206
Beban penyusutan aset tetap	39.654.197	
Penurunan piutang usaha	472.524.646	
Penurunan piutang	1.012.314.223	
Peningkatan persediaan	(585.515.040)	
Penurunan tagihan YMH diterima	440.739.989	
Penurunan hutang usaha	(14.763.008)	
Peningkatan biaya YMH dibayar	18.800.400	
Penurunan dana SHU	(72.217.225)	
Penurunan hutang dana-dana	(10.604.610)	
Kenaikan hutang titipan	951.027.151	
Penurunan hutang bank	(419.444.452)	
Penurunan simpanan sukarela	(541.736.616)	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.512.726.861
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset tetap	(86.579.500)	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		(86.579.500)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kewajiban tidak lancar	(617.040.258)	
Simpanan wajib	38.160.000	
Donasi	19.350.000	
Cadangan	3.482.533	
Pendistribusian SHU tahun lalu	(150.616.591)	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		(706.664.316)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		719.483.045
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		7.233.074.928
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		7.952.557.973

Sumber : *Data Olahan*

Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera ini belum menyajikan laporan arus kas tahap ini belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

e. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian terpadu dari penyajian laporan keuangan. Fungsi catatan atas laporan keuangan adalah untuk memberikan sebuah informasi tambahan mengenai penjelasan pos-pos yang ada pada neraca dan perhitungan sisa hasil usaha. Catatan atas laporan keuangan ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur dari laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan yang tetap selain menyajikan pos-pos neraca dan sisa hasil usaha juga menyajikan kebijakan-kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan akuntansi yang sebaiknya dalam catatan atas laporan keuangan adalah kebijakan mengenai pengakuan piutang usaha, metode penyusutan yang digunakan koperasi, dan lain sebagainya. Catatan atas laporan keuangan juga sebaiknya menyajikan pendapatan dan pengeluaran yang sesuai dengan transaksi kepada anggota koperasi tersebut.

Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera penulis melakukan analisis terhadap data yang ada, maka dari itu penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera belum menerapkan akuntansi pengkoperasian yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum, hal itu dapat terlihat pada penjelasan:

1. Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, waserda, saprodi, angkutan TBS, dan jual bahan bangunan.
2. Dalam pengakuan pendapatan dan beban Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera menggunakan *accrual basis* yaitu transaksi diakui pada saat terjadinya transaksi, tanpa memandang apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan.
3. Dalam penyajian hutang jangka panjang pada hutang Bank Riau koperasi belum melakukan jurnal reklasifikasi untuk kewajiban jangka panjang yang telah jatuh tempo.
4. Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera belum memasukkan biaya bongkar barang waserda, biaya transport waserda, biaya pembungkus waserda, biaya bongkar saprodi, biaya pembungkus saprodi,

5. biaya bongkar barang bangunan, dan biaya transport bangunan dalam penentuan harga pokok penjualan didalam laporan perhitungan sisa hasil usaha.
6. Koperasi belum menyajikan laporan arus kas sebagai dasar informasi mengenai saldo awal kas, sumber penerimaan kas dan pengeluaran kas.
7. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan akuntansi yang dilakukan Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya koperasi menyajikan penyisihan piutang tidak tertagih sehingga diketahui piutang bersih yang diharapkan dapat tertagih.
2. Sebaiknya koperasi membuat jurnal reklasifikasi untuk hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo.
3. Koperasi seharusnya memasukkan biaya bongkar barang waserda, biaya transport waserda, biaya pembungkus waserda, biaya bongkar saprodi, biaya pembungkus saprodi, biaya bongkar barang bangunan, dan biaya transport bangunan dalam menentukan harga pokok penjualan (HPP) pada laporan sisa hasil usaha.
4. Sebaiknya koperasi membuat laporan arus kas agar dapat diketahui saldo awal kas, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada akhir periode.
5. Sebaiknya penerapan akuntansi pada Koperasi Produsen Sawit Makmur Abdi Sejahtera sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: ANDI.
- Hantono, & Rahmi, N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mardiyanti. (2018). *Praktikum Akuntansi Lembaga/Istansi Pemerintah*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. (2018) *Akuntansi dan Implementasi Koperasi dan UMKM*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sastroadmojo, S., & Purnairawan. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sattar. (2021a). *Buku Ajar Ekonomi dan Koperasi Latar Belakang Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sattar. (2021b). *Buku Ajar Ekonomi SHU dalam Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siswanti, T., Setiadi & Bintang (2022). *Pengantar Akuntansi*. Jawa Tengah: Penerbit NEM
- Siregar, Siti Aisyah (2022). *Pengantar Akuntansi Dasar (Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur)*. Medan : UMSUPRESS
- Suhendar. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Indramayu: ADAB.
- Suripto, dkk (2021). *Pengantar Akuntansi(perusahaan Jasa)*. Jakarta: TAHTA MEDIA GROUP.
- Supriyanto, A. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam Implementasi Kebijakan Koperasi Simpan Pinjam terhadap Manajemen Pengelolaan, Keorganisasian dan Permodalan*. Yogyakarta: ANDI.
- Warren, C., Reeve, J. M., & E-Duchac, J. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zamzami, F., Nusa, & Nabella, D. (2016). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2016). *Standar Akuntansi Entitas Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.